

**PENYIMPANGAN MORAL REMAJA DI KENAGARIAN
KOTO BANGUN, KECAMATAN KAPUR IX, KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



WIDIA ANDRIANI

NIM. 16190/2010

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENYIMPANGAN MORAL REMAJA DI KENAGARIAN KOTO BANGUN,
KECAMATAN KAPUR IX, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Widia Andriani
TM/NIM : 2010/16190
Program Studi : PPKn
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 April 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dr. Fatmariza, M.Hum
Nip. 19660304 199103 2 001

Pembimbing II,



Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si
Nip. 19600202 198403 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis 30 April 2015 pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

PENYIMPANGAN MORAL REMAJA DI KENAGARIAN KOTO BANGUN, KECAMATAN KAPUR IX, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

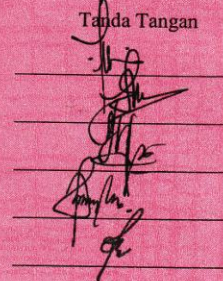
Nama : Widia Andriani
TM/NIM : 2010/16190
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 April 2015

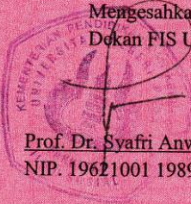
Tim Penguji :

	Nama
Ketua	: Dr. Fatmariza, M.Hum
Sekretaris	: Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA
Anggota	: Henni Muchtar, SH, M.Hum
Anggota	: Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Andriani

TM/NIM : 2010/16190

Tempat/Tanggal Lahir : Koto Bangun / 01 Maret 1991

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Penyimpangan Moral Remaja di Kenagarian Koto Bangun, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Mei 2015

Saya yang menyatakan



WIDIA ANDRIANI
16190/2010

ABSTRAK

Widia Andriani (16190/2010) : Penyimpangan Moral Remaja di Kenagarian Koto Bangun, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. Program studi pendidikan kewarganegaraan Jurusan ilmu sosial politik fakultas ilmu sosial universitas negeri padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya berbagai penyimpangan moral yang dilakukan oleh remaja. Untuk itu dibutuhkan peran orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi masalah ini agar remaja tidak semakin terpuruk ke arah jalan yang salah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam menyikapi masalah penyimpangan moral remaja di nagari Koto Bangun, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota, baik melalui upaya preventif, represif, kuratif, dan rehabilitatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, klasifikasi data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam rentang waktu 3 tahun terakhir, terjadi beberapa bentuk penyimpangan moral yang dilakukan oleh remaja di nagari Koto Bangun, terutama adalah kasus hamil di luar nikah dan kasus perokok remaja. Jumlah kasus hamil di luar nikah, meningkat dalam waktu 3 tahun terakhir, yaitu 5 orang pada tahun 2011, 4 orang pada tahun 2012, dan 7 orang pada tahun 2013. Sementara itu, kasus perokok remaja juga mengalami peningkatan, yaitu 9 orang pada tahun 2011, 15 orang pada tahun 2012, dan 19 orang pada tahun 2013. Terjadinya penyimpangan moral remaja ini merupakan pengaruh lingkungan, terutama lingkungan keluarga dan lingkungan bermain. Sejauh ini, sudah ada beberapa upaya yang dilakukan untuk menekan jumlah pelaku penyimpangan moral ini diantaranya: upaya preventif (seperti : menasehati anak agar tidak melakukan penyimpangan moral), serta upaya represif (seperti : memberikan sanksi atau denda bagi remaja yang melakukan penyimpangan moral. Namun, upaya ini belum sepenuhnya dapat menekan jumlah pelaku penyimpangan moral remaja. Hal ini dibuktikan dengan masih cukup banyaknya ditemukan kasus hamil di luar nikah dan kasus perokok remaja di nagari ini.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Penyimpanagn Moral Remaja di Kenagarian Koto Bangun, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota.”** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Papa Yuspi Elita dan Mama Eli Marnis yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Dr. Fatmaria, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.
4. Dr Fatmariza, M.Hum, selaku pembimbing I dan Dr. Maria Montessori, M.Ed. M.Si, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Isnarmi, M.Pd. MA, Henni Muchtar, SH, M.Hum, dan Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Fatmariza, M.Hum, selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Segenap pemimpin dan anggota masyarakat nagari Koto Bangun, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Prodi PPKn angkatan 2010, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Moralitas dan Penyimpangan Moral	11
1. Teori tentang Penyimpangan Moral.....	14
2. Ciri-ciri Penyimpangan Moral.....	16
3. Perilaku yang digolongkan Menyimpang.....	17
4. Contoh Kasus Penyimpangan Moral Remaja.....	18
2. Faktor Penyebab Penyimpangan Moral	20
3. Upaya Orang Tua, Sekolah, dan Masyarakat dalam Menyikapi Masalah Penyimpangan Moral Remaja.....	28
B. Kerangka Konseptual.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Informan Penelitian	37
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	40
1. Jenis Data	40
2. Sumber Data.....	40
3. Teknik Pengumpul Data.....	41
4. Alat Pengumpul Data	45
E. Teknik Uji Keabsahan Data	46
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	48
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	48
2. Penduduk.....	50
B. Temuan Khusus Penelitian.....	53
1. Faktor Penyebab Terjadinya Kasus Hamil di Luar Nikah di Nagari Koto Bangun.....	53
2. Faktor Penyebab Terjadinya Kasus Perokok Remaja di Nagari Koto Bangun.....	59
3. Upaya Orang Tua, Sekolah, dan Masyarakat dalam Menyikapi Kasus Hamil di Luar Nikah di Nagari Koto Bangun.....	64
4. Upaya Orang Tua, Sekolah, dan Masyarakat dalam Menyikapi Kasus Perokok Remaja di Nagari Koto Bangun.....	75
C. Pembahasan Penelitian.....	80
1. Faktor Penyebab Terjadinya Kasus Hamil di Luar Nikah di Nagari Koto Bangun.....	80
2. Faktor Penyebab Terjadinya Kasus Perokok Remaja di Nagari Koto Bangun.....	81

3. Upaya Orang Tua, Sekolah, dan Masyarakat dalam Menyikapi Kasus Hamil di Luar Nikah dan Kasus Perokok Remaja di Nagari Koto Bangun.....	82
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Data Para Remaja yang Hamil di Luar Nikah di Nagari Koto Bangun.....	4
Tabel I.2.	Data Remaja yang Ketahuan Merokok di Nagari Koto Bangun.....	5
Tabel I.3.	Data Kasus Perjudian yang Melibatkan Remaja di Nagari Koto Bangun.....	6
Tabel I.4	Data Kasus Miras yang Melibatkan Remaja di Nagari Koto Bangun.....	7
Tabel III.1	Informan Penelitian.....	38
Tabel IV.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	50
Tabel IV.2	Tingkat Kesejahteraan Sosial.....	51
Tabel IV.3	Tingkat Pendidikan.....	51
Tabel IV.4	Mata Pencarian Penduduk.....	52
Tabel IV.5	Profil Remaja yang Hamil di Luar Nikah.....	55
Tabel IV.6	Faktor Penyebab Remaja Hamil di Luar Nikah.....	56
Tabel IV.7	Profil Pelaku Perokok Remaja.....	60
Tabel IV.8	Faktor Penyebab Remaja Menjadi Perokok.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	36
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format wawancara
2. Izin penelitian dari Fakultas
3. Izin penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Lima Puluh Kota
4. Surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari Wali Nagari Koto Bangun, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota
5. Daftar nama-nama kepala desa / wali nagari sebelum dan sesudah berdirinya nagari Koto Bangun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Moral merupakan ukuran tentang baik buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat dan warga negara. Moral mengatur tentang tingkah laku seseorang. Jika tingkah laku seseorang tidak sesuai dengan aturan bertingkah laku yang ada, maka akan dianggap sebagai suatu bentuk penyimpangan.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Magnis Suseno dalam Asri Budiningsih, (2004 : 24) mengatakan bahwa moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia, sehingga bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebbaikannya sebagai manusia.

Mudjiran (2001:134) mengatakan bahwa perilaku seseorang dapat dikatakan menyimpang bilamana perilaku tersebut dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain, dan juga melanggar aturan-aturan nilai-nilai norma, baik norma agama, norma hukum, dan norma adat.

Jika dikaitkan dengan moral, maka segala perbuatan atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan standar moral yang telah ditetapkan oleh suatu kelompok atau suatu masyarakat akan dianggap sebagai bentuk penyimpangan moral. Jadi, penilaian tentang menyimpang atau tidaknya moral seseorang masyarakatlah yang dapat menilainya. Dalam hal ini, seseorang bisa saja beranggapan bahwa tingkah lakunya adalah wajar, tetapi kalau hal tersebut bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada maka akan dianggap sebagai bentuk penyimpangan moral. Penyimpangan

moral dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan tegaknya sistem sosial yang ada, terutama sistem sosial dalam masyarakat.

Saat ini, sangat marak ditemukan kasus penyimpangan moral, terutama oleh remaja. Padahal remaja merupakan komponen yang sangat penting bagi keberadaan masa depan suatu negara. Sedangkan bagi keberadaan suatu nagari, remaja sangat dibutuhkan terutama dalam melanjutkan tonggak kepemimpinan di nagari tersebut. Kehadiran remaja sebagai generasi penerus sangat dinantikan untuk menyokong perubahan dan pembaharuan bagi masyarakat nagarinya.

Akan tetapi, melihat kenyataan yang ada kondisi moral remaja saat ini sungguh mengkhawatirkan. Krisis moral remaja tidak hanya melanda remaja di perkotaan, akan tetapi telah sampai pada remaja yang tinggal di pedesaan. Seperti yang terjadi di nagari Koto Bangun, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota ini. Di nagari tersebut, sikap remaja yang dulunya ramah, beretika, sopan dan santun kini sudah sangat sulit untuk ditemukan, krisis moral remaja benar-benar telah melanda remaja di nagari ini. Para remaja menjadi liar tidak terkendali yang pada akhirnya berujung dengan perbuatan menyimpang dari aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Zarul Kasmi selaku wali nagari di nagari ini, kondisi remaja sudah sangat mengkhawatirkan. Jika membandingkan dengan remaja yang dulu dengan kondisi remaja saat ini sungguh sangat berbeda, terutama dari segi pergaulan. Dahulu, kasus hamil di luar nikah sangat jarang terjadi karena moral remajanya masih baik padahal

IPTEK pada saat itu tidak canggih seperti sekarang ini, akan tetapi, saat sekarang ini kasus tersebut sering terjadi padahal remaja sekarang sudah pintar-pintar harusnya mereka lebih tahu mana yang baik dan mana yang tidak. Beliau mengaku sangat khawatir jika kondisi moral remaja terus memburuk maka dikhawatirkan generasi yang akan datang akan memiliki moral yang lebih buruk lagi.

Hal lain juga disampaikan oleh Bapak Respanel ,S.Ag salah seorang tokoh agama di nagari ini, mengaku miris melihat kondisi remaja di nagarinya saat ini. Setiap saat ia mendengar perilaku-perilaku buruk yang dilakukan oleh para remaja yang kadang membuatnya sampai meneteskan air mata. Sebagai salah seorang tokoh agama, ia merasa mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengajak para remaja tersebut kembali ke jalan yang seharusnya.

Beberapa fakta dan data yang menunjukkan perilaku penyimpangan moral remaja di nagari ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya kasus hamil di luar nikah atau Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) .

Kasus hamil di luar nikah saat ini juga menjadi suatu permasalahan yang sering melanda para remaja saat ini di nagari tersebut. Berdasarkan hasil wawancara awal penulis dengan beberapa warga setempat, mereka mengatakan bahwa beberapa tahun terakhir kasus hamil di luar nikah selalu ada saja ditemukan kasus tersebut di daerah ini, mereka mengaku

sangat menyayangkan hal ini terjadi pada para remaja yang seharusnya mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi daerahnya.

Berikut data para remaja yang hamil di luar nikah di nagari Koto Bangun :

Tabel 1.1
Data Para Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah Di Nagari Koto Bangun

No	Tahun	Jumlah Kasus Hamil di Luar Nikah di Nagari Koto Bangun			Jumlah
		Jorong I	Jorong II	Jorong III	
1.	2011	1	1	3	5
2.	2012	2	2	-	4
3.	2013	2	4	1	7
Jumlah					16 kasus

Sumber : hasil wawancara dengan wali jorong I, wali jorong II, dan wali jorong III nagari Koto Bangun pada hari Senin, tanggal 1 Desember 2014.

2. Adanya perokok remaja

Warnet menjadi tempat yang dianggap paling aman bagi perokok remaja ini untuk merokok. Di warnet, mereka bebas merokok tanpa harus takut dimarahi oleh pengelola warnet. Salah seorang perokok remaja Dandi (11 tahun) pelajar kelas 5 SD ini mengaku sudah merokok sejak kelas 4 SD tanpa pernah diketahui oleh orang tuanya. Ia biasanya merokok di warnet tempat langganannya. Awal mulanya ia merokok adalah karena diajak oleh temannya, dari coba-coba itulah saat ini ia menjadi ketagihan. Saat ini ia mengaku menghabiskan 5 batang rokok per hari. Uangnya di

dapat dari uang jajan yang diberikan oleh orang tuanya atau dari menjual barang-barang bekas.

Berikut data remaja di nagari Koto Bangun yang kedapatan merokok oleh pihak sekolah :

Tabel 1.2
Data Perokok Remaja di Nagari Koto Bangun Yang Kedapatan Merokok Oleh Pihak Sekolah

No	Tahun	Jumlah Siswa yang Kedapatan Merokok oleh Pihak Sekolah di Nagari Koto Bangun					Jumlah
		SD N 01	SD N 02	SD N 03	SD N 04	SD N 05	
1.	2011	2	3	-	3	1	9
2.	2012	4	2	1	4	4	15
3.	2013	5	4	5	2	3	19
Jumlah							45 kasus

Sumber : hasil wawancara dengan kepala sekolah SD 01, SD 02, SD 03, SD 04, dan SD 05 Koto Bangun pada hari Rabu dan Jum'at tanggal 3 dan 5 Desember 2014.

3. Maraknya kasus perjudian

Judi merupakan hal yang dilarang, baik oleh agama maupun oleh aturan hukum. Akan tetapi, hal ini masih sering dilakukan terutama oleh para remaja di nagari Koto Bangun ini. Mereka menjadikan warung sebagai tempat tongkrongannya. Taruhannya adalah berupa makanan, minuman, dan bahkan sampai menggunakan uang. Mereka tidak pernah jera untuk melakukannya walaupun sudah sering ditegur oleh pemuka masyarakat setempat.

Berikut data kasus perjudian di nagari Koto Bangun :

Tabel 1.3
Data Kasus Perjudian Di Nagari Koto Bangun.

No	Tahun	Jumlah Kasus Perjudian di Nagari Koto Bangun			Jumlah
		Jorong I	Jorong II	Jorong III	
1.	2011	2	1	-	3
2.	2012	-	2	1	3
3.	2013	2	-	3	5
	Jumlah				11 kasus

Sumber : hasil wawancara dengan wali jorong I, wali jorong II, dan wali jorong III Koto Bangun pada hari Senin tanggal 1 Desember 2014

4. Maraknya miras di kalangan remaja

Miras (minuman keras) merupakan minuman yang diharamkan terutama dalam ajaran agama Islam. Miras merupakan minuman yang memabukkan yang dapat membuat penenggak dari minuman itu hilang kesadarannya sehingga dapat melakukan hal di luar kesadarannya. Di nagari Koto Bangun, miras sering ditemukan pada saat acara orgen tunggal maupun acara hiburan lainnya. Miras kadang sering menjadi pemicu terjadinya perkelahian diantara para remaja setempat karena di saat mereka sama-sama hilang kesadaran, mereka menjadi lebih mudah terbakar oleh emosinya.

Berikut data kasus miras di nagari Koto Bangun :

Tabel 1.4
Data Kasus Miras yang Melibatkan Remaja di Nagari Koto Bangun.

No	Tahun	Jumlah Kasus Miras di Nagari Koto Bangun			Jumlah
		Jorong I	Jorong II	Jorong III	
1.	2011	3	-	1	4
2.	2012	1	-	1	2
3.	2013	-	3	2	5
	Jumlah				11 kasus

Sumber : hasil wawancara dengan wali jorong I, wali jorong II, dan wali jorong III Koto Bangun pada hari Senin tanggal 1 Desember 2014

Itulah beberapa bentuk penyimpangan moral yang tengah melanda para remaja di nagari Koto Bangun, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota ini. Dilihat dari kenyataan yang ada, perilaku penyimpangan moral tersebut dilakukan oleh remaja yang rata-rata berada di bawah pengawasan langsung oleh orang tuanya. Terjadinya penyimpangan moral pada remaja di atas merupakan bentuk dari kurangnya pengawasan orang tua khususnya serta sekolah dan masyarakat pada umumnya. Pembinaan moral yang dilakukan oleh ketiga institusi ini belum berjalan menurut semestinya.

Sejauh ini, peran orang tua masih kurang dalam menyikapi masalah penyimpangan moral remaja ini. Orang tua terlalu memberikan kepercayaan kepada anak, sehingga selalu percaya dengan setiap perkataan anak. Selain itu, kurangnya pengawasan orang tua dan kontrol masyarakat di nagari Koto

Bangun ini memberikan kesempatan kepada remaja melakukan penyimpangan moral.

Jika remaja terus dibiarkan seperti ini tanpa ada upaya pencegahan dan penanggulangannya maka para remaja akan semakin terpuruk ke arah jalan yang salah. Dan jika masa depan nagari dipercayakan kepada remaja di atas nantinya, maka akan hancurlah nagari tersebut.

Untuk itu, perlu adanya kerjasama yang baik antara keluarga, masyarakat, dan sekolah untuk menyelamatkan para remajanya. Oleh karena itulah penulis mengangkat masalah ini dengan judul **“Penyimpangan Moral Remaja di Kenagarian Koto Bangun, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cukup banyak ditemukan kasus hamil di luar nikah pada kalangan remaja di nagari Koto Bangun, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Cukup banyak ditemukan kasus perokok remaja di nagari Koto Bangun
3. Cukup banyak ditemukan kasus perjudian yang melibatkan remaja di nagari Koto Bangun
4. Maraknya miras di kalangan remaja di nagari Koto Bangun
5. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya di kenagarian Koto Bangun

6. Kurangnya kepedulian orang tua, sekolah dan masyarakat dalam memberikan pendidikan moral kepada remaja yang ditandai dengan maraknya kasus penyimpangan moral pada generasi muda di daerah tersebut.

C. Batasan Masalah

Dari semua bentuk-bentuk penyimpangan moral yang dilakukan oleh remaja di nagari Koto Bangun, penelitian ini dibatasi pada kasus hamil di luar nikah dan kasus perokok remaja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab terjadinya kasus hamil di luar nikah di nagari Koto Bangun?
2. Apa faktor penyebab terjadinya kasus perokok anak usia SD di nagari Koto Bangun?
3. Bagaimana peran orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam menyikapi masalah remaja yang hamil di luar nikah di nagari Koto Bangun?
4. Bagaimana peran orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam menyikapi masalah perokok remaja di nagari Koto Bangun?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kasus hamil di luar nikah di nagari Koto Bangun.

2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kasus perokok anak usia SD di nagari Koto Bangun.
3. Untuk mengetahui peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam menyikapi masalah remaja yang hamil di luar nikah di nagari Koto Bangun
4. Untuk mengetahui peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam menyikapi masalah perokok remaja di nagari Koto Bangun

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam mempelajari pendidikan nilai, etika dan moral.

2. Manfaat secara praktis

Bermanfaat untuk melihat berbagai bentuk penyimpangan moral remaja dan diharapkan bisa menjadi acuan bagi pembaca untuk dapat mencegah dan menanggulangi masalah penyimpangan moral tersebut.